

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu, (Sugiyono, 2017, hlm. 2). Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa metode penelitian merupakan satu cara yang digunakan untuk sebuah penelitian dalam mencapai tujuan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong, (2014, hlm.: 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2014, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisas*, (Sugiyono, 2013, hlm. 1).

3.2 Partisipan, Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang dijadikan narasumber diantaranya:

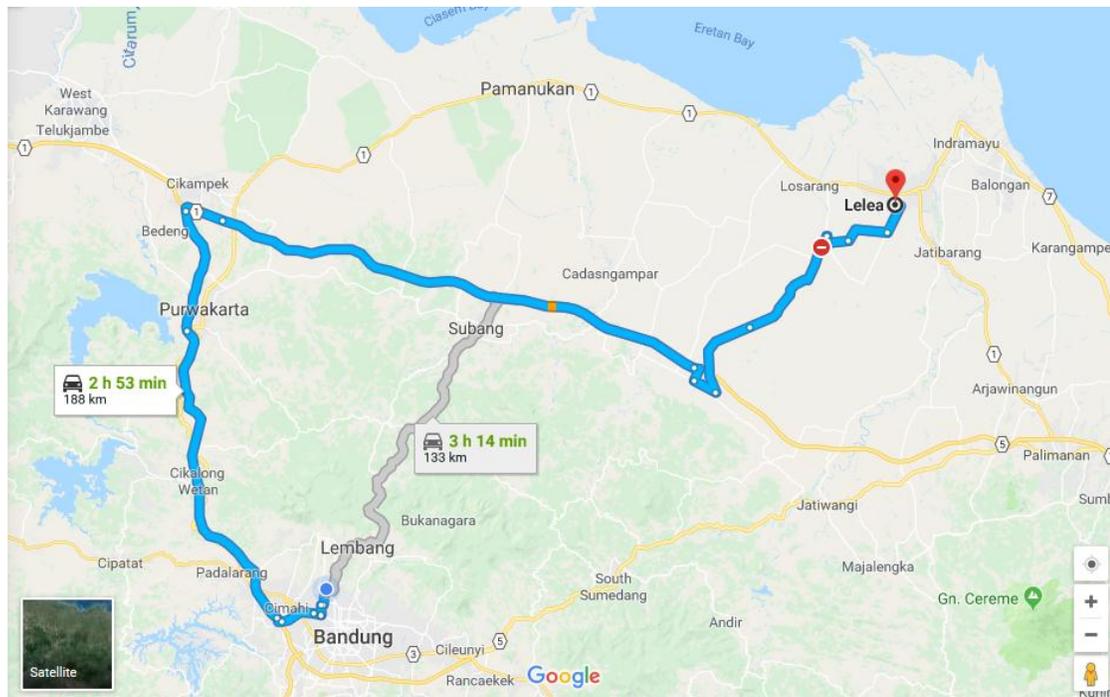
Table 3.1
Nama-Nama Partisipan

No	Nama	Umur	Profesi	Alamat
1.	Asep Ruhiyat, S.Sn	53 Tahun	Kasi Kebudayaan Dinas Kebudayaan Kabupaten Indramayu	Jln. Lengkeng D.I No. 11 Griya Paoman Asri- Indramayu
2.	Asep Saepullah, S.Pd	28 Tahun	Budayawan <i>Ngarot</i>	Desa Lelea Blok Weluntang Rt/Rw: 014/0015 Kec. Lelea Kab. Indramayu
3.	Dr. Asep Sulaeman, S. Kar, M. Hum.	64 Tahun	Dosen Seni Tari Institut Seni dan Budaya (ISBI) Bandung dan Peneliti <i>Ngarot</i>	Komp. Pasir Pogor Jln. Pasir Muara Raya RP-5, Rt/Rw: 02/09 Ciwastra Bandung
4.	Kanedah	55 Tahun	Perangkai bunga dan perias bunga gadis <i>Ngarot</i>	Desa Lelea Blok Weluntang Rt/Rw: 014/0015 Kec. Lelea Kab. Indramayu
5.	Raidi Bin Papung	48 Tahun	Kepala Desa Lelea dan Ketua Lembaga Adat	Desa Lelea Blok Ilir Rt/Rw: 06/03 Kec. Lelea Kab. Indramayu
6.	Somana	53 Tahun	Ketua BPD Desa Lelea dan Tokoh Adat	Desa Lelea Blok Luntang Rt/Rw: 01/01 Kec. Lelea Kab. Indramayu

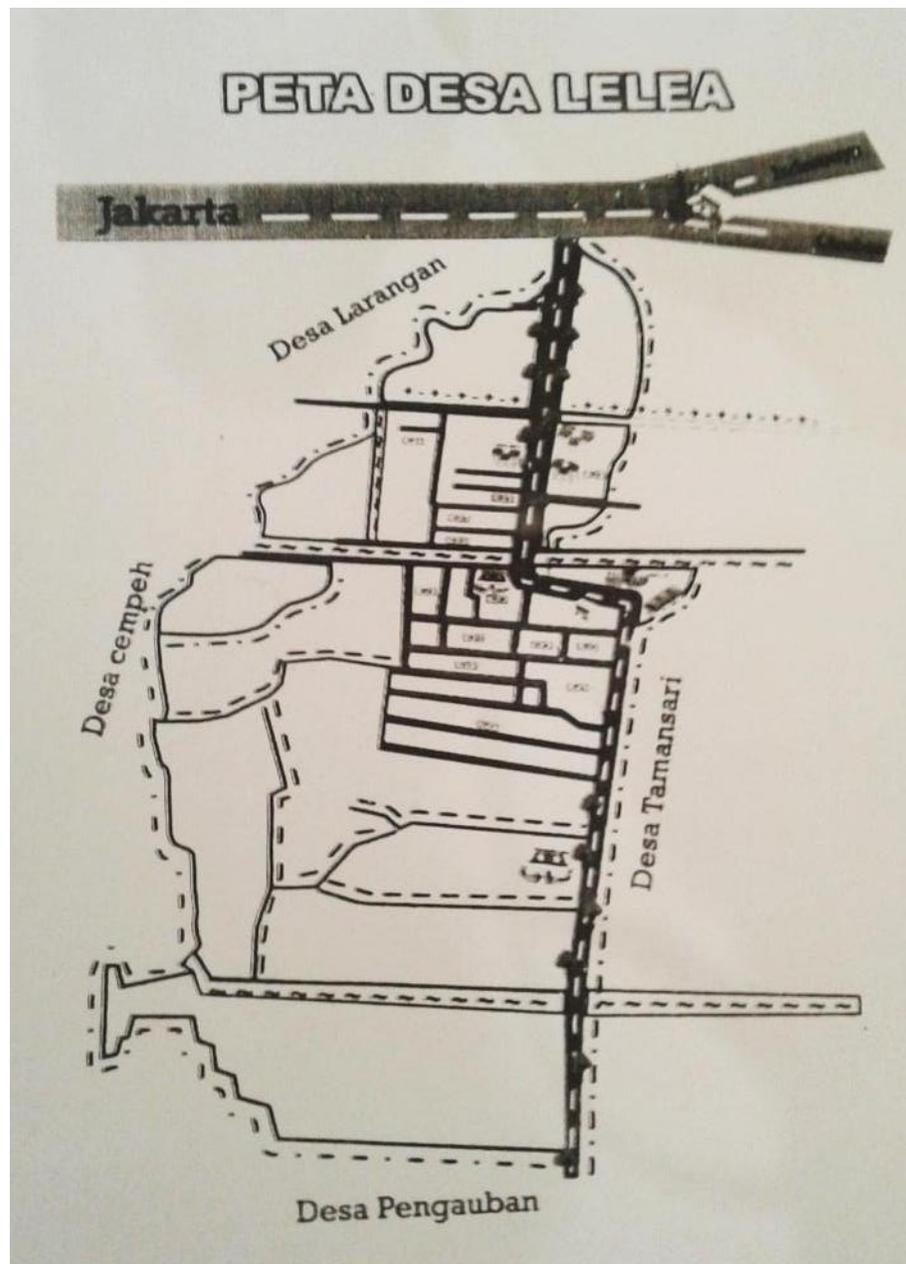
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2018)

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Desa Lelea yang berada di kecamatan Lelea, kabupaten Indramayu. Tempat penelitian berjarak ± 16 km dari pusat kota Indramayu. Desa Lelea merupakan desa di kecamatan Lelea yang pertama kali mencetuskan adanya upacara adat *Ngarot*. Upacara adat *Ngarot* sendiri menjadi ciri khas tradisi yang ada di kecamatan Lelea.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
(Sumber: www.google.com)



Gambar 3.2 Peta Desa Lelea
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2018)

Desa Lelea memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan desa Pangauban kecamatan Lelea.
2. Sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Cempéh Kecamatan Lelea.
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan desa Tamansari kecamatan Lelea.
4. Sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Larangan kecamatan Lohbener.

Endang Sari, 2018

KAJIAN VISUAL DAN MAKNA PADA BUSANA GADIS NGAROT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari bulan April-Juli 2018

Table 3.2
Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Rencana Kegiatan
1.	4 April 2018	Pengajuan surat perizinan penelitian untuk desa Lelea ke jurusan dan fakultas
2.	4 Juni 2018	Pengajuan surat perijinan penelitian untuk Dinas Kebudayaan Indramayu ke jurusan dan fakultas
3.	5 Juli 2018	Menyerahkan surat perizinan yang telah dibuat instansi UPI kepada Dinas Kebudayaan di Indramayu dan Ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik wawancara dengan bapak Asep Ruhiyat Somantri, S.Sn, mengenai upacara adat <i>ngarot</i> dan gadis <i>ngarot</i> .
4.	9 Juli 2018	Menyerahkan surat perizinan yang telah dibuat instansi UPI kepada Kantor Desa Lelea. Meminta saran bapak Raidi selaku Kepala desa Lelea untuk merekomendasikan narasumber yang akan dijadikan narasumber untuk penelitian. Wawancara dengan bapak Raidi Mendatangi ibu Kanedah untuk perizinan melaksanakan pendemonstrasian cara pendandanan gadis <i>ngarot</i> . Wawancara dengan pak Somana
5.	11 Juli 2018	Pendemonstrasian cara pendandanan gadis <i>ngarot</i> bersama ibu Kanedah dan Pak Asep Saepullah, S.Pd. Wawancara dengan ibu Kanedah dan bapak Asep Saepullah, S.Pd.
6.	20 Juli 2018	Wawancara dengan bapak Dr. Asep Sulaeman, S. Kar, M. Hum.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2018)

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Riduwan (2010: 77) mengemukakan bahwa pada penelitian

kualitatif peneliti lebih banyak menjadi instrumen sebab dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci dari instrumen itu sendiri (*key instruments*).

Sugiyono (2013:61) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Model instrument yang digunakan dalam penelitian Kajian Visual dan Makna Pada Busana Gadis *Ngarot* adalah sebagai berikut:

Table 3.3
Kajian Visual dan Makna Pada Busana Gadis *Ngarot*

No	ACUAN PENELITIAN	DESKRIPSI PENELITIAN
1.	Aspek Struktur Visual Busana Gadis <i>Ngarot</i>	a. Bentuk b. Warna c. proporsi
2.	Aspek Makna Busana Gadis <i>Ngarot</i>	a. Bentuk b. Warna c. Spiritualitas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 62) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Agar pengumpulan data dilakukan dengan baik dan benar maka dalam pengumpulan data pun harus menggunakan teknik pengumpulan data yang baik dan benar pula. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, (Riduwan, 2010: 76).

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian yang berada di desa Lelea kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. Hal pertama yang dilakukan dalam proses observasi yaitu mendatangi kantor desa Lelea untuk meminta izin untuk melakukan observasi mengenai tradisi upacara *Ngarot* dengan materi pembahasan

busana gadis *Ngarot*. Kegiatan pengambilan gambar atau fotopun dilakukan selama observasi untuk penguatan bukti observasi dan sebagai bahan dalam lembar penelitian.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (013: 72) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Moleong, (2014: 184) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Melalui kegiatan wawancara peneliti atau pewawancara dapat memperoleh data dari narasumber yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dalam memperoleh data mengenai busana gadis *Ngarot* dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber dari desa Lelea, dari dinas kebudayaan yang ada di Indramayu, dan peneliti yang pernah meneliti mengenai upacara adat *Ngarot*. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara mendalam dengan disertai daftar pertanyaan terstruktur, namun memberi kesan wawancara dilakukan secara informal.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan macam-macam informasi dari berbagai sumber seperti: buku-buku, jurnal, foto-foto, serta literature lainnya yang mendukung penelitian mengenai Kajian Visual dan Makna pada Busana Gadis *Ngarot*.

3.4 Analisis Data

Data yang akan dianalisis adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi serta hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber terhadap objek analisis, kajian struktur visual dan makna yang terkandung pada busana gadis *Ngarot*. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berusaha memahami data yang diperoleh secara keseluruhan, kemudian mendeskripsikan ata dalam bentuk tulisan atau laporan ilmiah yang di dalamnya

meliputi uraian hasil penelitian yang menjawab pernyataan masalah sesuai dengan identifikasi masalah yang telah disusun.

2. Membuat kesimpulan yang mengacu kepada data-data yang diperoleh.